

## PROFIL SELF CONFIDENCE SISWA MTS AL BIDAYAH

**Neng Eliza Purnamasari<sup>1</sup>, Ecep Supriatna<sup>2</sup>, Ardian Renata Manuardi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>eliza.keyy23@ymail.com, <sup>2</sup>ecepsupriatna@yahoo.com, <sup>3</sup>ardianrenata@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
IKIP Siliwangi

### **Abstract**

*Self-Confidence is an individual who can work effectively, is able to perform his duties very well and is able to take responsibility for what he does, has plans for his future. The purpose of this study was to obtain a self-confidence profile of MTs Al Bidayah students, while the method used was descriptive quantitative research method. With the questionnaire data collection method to obtain a self-confidence profile of MTs Al Bidayah students, where the research subjects were 120 active students of MTs Al Bidayah. The results obtained in this study were 18% of students with low self-confidence, 62% of students who had moderate levels of self-confidence, 20% of students who had high levels of self-confidence.*

**Keywords:** : *low self-confidence, self-identity*

### **Abstrak**

Self Confidence adalah individu bisa bekerja secara efektif, mampu melakukan tugasnya dengan sangat baik serta mampu mempertanggung jawabkan apa yang dilakukannya, mempunyai rencana untuk masa depannya nanti. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendapatkan profil kepercayaan diri siswa MTs Al Bidayah, adapun metode yang di gunakan yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif. Dengan metode pengambilan data angket kuesioner untuk memperoleh profil kepercayaan diri siswa MTs Al Bidayah, dimana subjek penelitian ini berjumlah 120 siswa aktif MTs Al Bidayah. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat 18% siswa dengan tingkat kepercayaan diri rendah ,62% siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri sedang, 20% siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi.

**Kata Kunci:** Kepercayaan diri rendah, identitas diri

---

## PENDAHULUAN

Individu merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, karena itu individu membutuhkan individu lain dengan terjalin suatu hubungan yang baik hal ini dirasakan oleh setiap individu dalam kehidupannya termasuk juga dirasakan oleh para remaja maka dikatakan masa remaja yaitu masa yang paling penting bagi para remaja, yaitu tahap pencarian jati diri,

dan teman dekat, Menurut Lauster (Deni 2016) *self confidence* merupakan perasaan yakin dengan kemampuan yang dimilikinya orang yang percaya diri tidak akan merasa cemas ketika melakukan setiap tindakan, individu dapat melakukan banyak hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatannya dengan orang lain.

Perkembangan identitas diri pada remaja sangatlah penting, Remaja akan sadar mengenai pentingnya mengenai identitas dirinya sendiri, menyadari bahwa dirinya merupakan individu yang unik dan akan segera ikut serta dalam masyarakat, baik sebagai peran yang akan bersifat mempelajari atau menyesuaikan diri maupun bersifat memperbaiki, namun individu akan mengalami masa yang sedikit sulit yang mana dari peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa, sadar terhadap perubahan sosial yang terjadi dan historis dari individu lain, sehingga individu pada masa ini akan mengalami krisis identitas.

Bila krisis yang sedang di alami individu ini tidak secepatnya ditangani, individu akan kebingungan dalam peran atau disebut juga kekacauan identitas diri, hal ini berakibat individu akan merasa terisolir, minder, *self confidence*, cemas, serta akan kurang memiliki keyakinan pada kemampuan dirinya sendiri, Erikson (Ramdhanu, 2019) melihat masa remaja merupakan masa pembentukan identitas dirinya, dimana masa remaja mengatasi ketidak pastian, menjadi lebih sadar diri tentang kelemahan dan kekuatan dirinya.

Menurut Hidayah (2016) Identitas diri, merupakan kesadaran yang diperoleh dari penilaian atau observasi diri sendiri, individu menyadari bahwa sangat berbeda dengan orang lain, individu yang mempunyai perasaan mengenai identitasnya maka akan merasa bahwa individu tidak sama dengan orang lain juga tidak ada yang menyamainya, kemandirian pada diri seseorang akan muncul dari perasaan respek pada diri sendiri, kemampuan dalam penguasaan diri.

*Self confidence* merupakan perilaku positif pada individu, merasa bahwa ia mempunyai kemampuan dalam mengembangkan perilaku penilaian positif terhadap diri sendiri ataupun lingkungannya. *Self confidence* yakni percaya kepada kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri dan mampu memanfaatkan potensi secara tepat, kepercayaan diri akan tumbuh dari proses interaksi dengan lingkungan secara berkesinambungan dan kontinyu.

Menurut Hakim (Syam 2017). *Self confidence* tidak akan timbul dengan begitu saja , ada proses tertentu yang harus dilalui dalam pribadi individu itu sendiri sehingga akan muncul pembentukan rasa percaya diri seseorang. *Self confidence* terbentuk dari pengalaman yang dilalui pada masa lalu berkembang hingga remaja, terutama dari hubungan dalam berkomunikasi dengan individu lain, Pengalaman beradaptasi dengan orang lain sebelumnya, juga bagaimana perilaku atau timbal balik inividu lain terhadap individu tersebut maka akan terbentuknya suatu gagasan serta penilaian. Individu akan mampu mempertanggung jawab kan perbuatan yang dilakukan, berperilaku sopan,ramah ketika berinteraksi dengan individu lainnya. *Self Confidence* juga dapat tercermin dari bagaimana individu mampu menerima suatu kegagalan yang terjadi dan melampaui perasaan kecewa dalam sekejap, Krishna (Syam, 2017).

Angelis (Saputra, 2017), menjelaskan kepercayaan diri ialah suatu keyakinan yang muncul pada diri manusia menyadari bahwa tantangan dalam hidup harus tetap dihadapi serta melakukan sesuatu untuk melewatinya, maka *Self Confidence* merupakan kesediaan individu dalam melalui sesuatu tersebut. Orang *self confidence*, memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik, percaya akan kemampuan diri, individu akan berani mengungkapkan pendapatnya, tidak mementingkan diri sendiri, mempunyai rencana untuk masa depannya.

Menurut Amri (2018), Seseorang yang melalui masalah yang mendukung atau baik akan memiliki tingkat percaya diri yang sangat baik individu akan mampu bersosialisasi dengan sangat baik. Kepercayaan diri merupakan aspek yang sangat penting dalam diri seseorang, tanpa adanya *self confidence* pada individu akan timbulnya banyak masalah yang dihadapi oleh diri seseorang. Dengan percaya diri dan kemampuan yang dimiliki individu tersebut akan menjadi lebih baik dalam bertindak serta sukses dalam menjalani kehidupannya jika dibandingkan dengan individu yang memiliki *self confidence* rendah.

Individu yang mempunyai *self confidence* rendah selalu mempunyai pemikiran serta perasaan negatif dalam dirinya sendiri, individu tidak yakin terhadap potensi yang dimiliki serta memiliki pengetahuan yang kurang akurat terhadap kapasitas yang dimilikinya, orang telah kehilangan kepercayaan diri, tidak akan memiliki sesuatu harapan, target hidup yang akan di diperjuangkannya secara sungguh-sungguh.

## METODE

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, Menurut Iskandar (Darmadi, 2014), penelitian deskriptif ialah penelitian yang memberikan uraian mengenai berbagai gejala, fenomena, fakta yang di teliti lalu mendeskripsikan tentang nilai variable mandiri, tanpa bermaksud untuk membandingkan dan menghubungkan.

Penelitian deskriptif kuantitatif ini cenderung menggunakan satu variable dalam oprasionalisasinya tetapi juga bisa menggunakan dua variable atau lebih atau dicari sebab akibat antar variable penelitian ini berusaha mendeskripsikan variable berdasarkan indikator dan deskriptor dari variabel penelitian dalam analisis data penelitian deskriptif.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilalui dengan penyebaran angket kuesioner kepercayaan diri siswa, sengan angket yang diberikan berjumlah 48 butir pertanyaan yang diberikan melalui *google form* kepada siswa MTs Al Bidayah. Dimana pada angket kuesioner yang berikan 5 alternatif dalam jawaban seryiap pertanyaannya yaitu S (Setuju), SS (Sangat Setuju), R (Ragu) ,TS ( Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju),), alternatif ini yang di gunakan untuk melihat kondisi kepercayaan diri siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian dilakukan terhadap siswa di MTs Al Bidayah mengguakan angket Self Confidence. Berdasarkan hasil pengisian angket yang dilakukan oleh siswa MTs Al Bidayah mengenai Self Confidence di peroleh gambaran sebagai berikut :

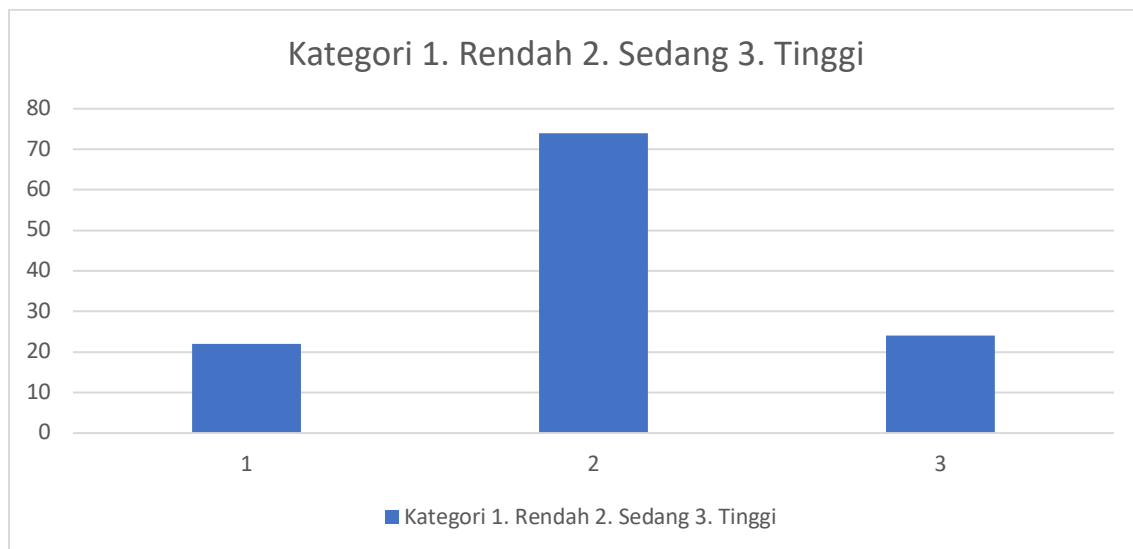
**Tabel 1.** Jumlah siswa berdasarkan *Self Confidence* siswa MTs Al Bidayah.

| Kategori | Jumlah Siswa | Persentase % |
|----------|--------------|--------------|
| Rendah   | 22           | 18           |
| Sedang   | 74           | 62           |
| Tinggi   | 24           | 20           |

Berdasarkan tabel di atas ini terlihat kondisi nyata kepercayaan diri yang dimiliki kegiatan belajar,berpendapat di dalam kelas sehingga diperoleh gambaran tentang kepercayaan diri

siswa di MTs Albidayah apakah sudah sesuai, Kurang sesuai, atau tidak sesuai dengan kriteria yang di harapkan, dalam penelitian ini populasinya adalah hasil dari pengumpulan data untuk mengungkap tingkatan self confidence siswa, survey yang dilakukan kepada 120 siswa dengan persentasi sebanyak 48 siswa laki-laki dan 72 siswa perempuan dari kelas VII, VIII, IX di MTs Albidayah menunjukkan bahwa respon siswa dengan tingkat kepercayaan diri rendah 22 orang atau (18%), siswa dengan tingkat kepercayaan diri sedang 74 siswa atau (62%), dan siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi 24 siswa atau (20%).

**Grafik 1.** Self confidence siswa MTs Albidayah



### Pembahasan

Berdasarkan Grafik di atas data yang di peroleh menunjukkan bahwa Self confidence yang dimiliki oleh siswa laki-laki dan perempuan di MTs Al Bidayah tergolong sedang, dan masih dikategorikan sangat rendah, Tohir (2016) terdapat berbagai aspek dan indikator dalam kepercayaan diri pada siswa yaitu diketahui bahwa masih kurang kuatnya kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa, kurang dan juga tidak memiliki motivasi dalam kegiatan belajar, kurang memiliki rasa sabar, kurang ulet, belum memiliki emosi yang stabil, juga pesimis dalam menghadapi segala sesuatu dan selalu berpikir negatif.

Wahid (Saputra dkk, 2017) mengatakan Bahwa pada umumnya penghargaan yang diberikan orang lain sangat mempengaruhi tumbuhnya rasa positif dalam individu yakni dapat mendorong individu untuk memperbaiki tingkah lakunya kearah yang lebih baik dan meningkatkan usahanya.

Vanaja & Geetha, (Vega 2017), Dalam sebuah penelitian menyatakan *Self Confidence* akan suatu keberhasilan atau kegagalan individu itu sendiri dikendalikan oleh pemikiran dan perilaku individu itu sendiri berupa Keyakinan yang timbul dari dalam diri individu atau perasaan bahwa individu mampu untuk menyelesaikan tugas atau tujuannya sepanjang hidup. Dengan *Self Confidence* orang akan mampu memahami serta mengenali diri sendiri. Sementara, kurangnya *Self Confidence* akan menghambat dalam pengembangan potensi diri.

*Self Confidence* Rendah akan mempengaruhi hasil belajar individu di sekolah. individu yang bangga terhadap nilai yang didapatnya ketika disekolah dan guru memberikan sebuah apresiasi atau pujian kepada individu tersebut atas pencapaian yang telah didapat, hal ini juga akan berdampak baik terhadap kepercayaan diri siswa ia akan merasa bangga, karena itu, siswa yang mendapatkan penerimaan dan pengakuan di lingkungan sekolah akan mempunyai tingkat kepercayaan diri yang baik dibandingkan dengan individu yang tidak mendapatkan pengakuan atau mengalami penolakan di sekolah, Sehingga tinggi rendahnya kepercayaan diri individu akan berdampak pada hasil belajar akademisnya, individu yang memiliki *self Confidence* yang rendah akan berpandangan dunia lebih negative, tidak menyukai pendapat orang lain tentang berbagai gambaran dari segala sesuatu disekitarnya.

## SIMPULAN

Secara umum sebagian besar siswa MTs Al bidayah memiliki identitas diri pada status *moratorium* yang mana individu dalam masa sedang mengalami kerisis, namun belum mempunyai sebuah komitmen yang jelas terhadap tujuan dirinya,

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 120 siswa aktif yang ada di MTs Albidayah, ditinjau Berdasarkan data dari hasil yang didapatkan bahwa, respon siswa

dengan tingkat kepercayaan diri rendah (18%), siswa dengan tingkat kepercayaan diri sedang (62%), dan siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi (20%), maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Self confidence siswa MTs Al Bidayah termasuk kedalam kategori sedang.

## REFERENSI

- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156-170.
- Azhari, D. N., Surahman, E., & Nuryadin, E. Korelasi Self Confidence dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada Materi Keanekaragaman Hayati.
- Darmadi, Hamid. 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Alfabeta
- De Vega, A., Hapidin, H., & Karnadi, K. (2019). Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri (Self-Confidence). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 433-439.
- Denich, A. U., & Ifdil, I. (2016). Konsep kepercayaan diri remaja putri. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 35-42.
- Huriati, N. H. (2016). Krisis identitas diri pada remaja. *Sulesana*, 10(1), 49-62.
- Ramdhani, C. A. (2019). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Identitas Diri. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(01), 7-17.
- Saputra, B., Hartuti, P., & Mishbahuddin, A. (2018). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA Di Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 60-68.

- Syam, A., & Amri, A. (2017). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis kaderisasi IMM terhadap prestasi belajar mahasiswa (studi kasus di program studi pendidikan biologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah parepare). *Jurnal Biotek*, 5(1), 87-102.
- Tohir, D. (2015). *Program bimbingan pribadi sosial untuk peningkatan kepercayaan diri siswa* (Doctoral dissertation, Universitas pendidikan indonesia).